

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam studi kasus ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan (Yin, 2015).

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mencakup satu unit penelitian misal satu klien sampai dua klien (Nursalam, 2016).

Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Gastritis di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo

3.2 Batasan Istilah

Asuhan keperawatan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Gastritis, Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang lebih tiga bulan (Nurarif & Kusumah, 2016).

Gastritis merupakan proses inflamasi pada mukosa atau submukosa lambung pada gangguan kesehatan yang disebabkan karena faktor iritasi dan infeksi. Secara hispotologi bisa dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang di daerah tersebut (Harlan, 2011)..

3.3 Partisipan

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien. Subjek yang akan digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama dengan kriteria :

- 1) Klien bersedia menjadi partisipan.
- 2) Partisipan 1 dan 2 umurnya tidak terpaut jauh (maksimal 10 tahun)
- 3) 2 klien yang terdiagnosa medis Gastritis dengan klien rawat inap pada hari pertama masuk Rumah Sakit.
- 4) Lama menderita gastritis maksimal 2 minggu terakhir.
- 5) Mengeluh nyeri (rentang skala1-10).

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Krian Sidoarjo dalam rentang waktu bulan Oktober 2020- Septemberi 2021 Penelitian ini dilakukan minimal selama 3 hari berturut-turut pada setiap partisipan.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkajian : dilakukan melalui wawancara dengan partisipan atau keluarga yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama klien, riwayat kesehatan sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pengkajian psikososial.
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik : untuk memperoleh Obyektif dengan pengamatan yang di lakukan antara lain observasi menurunkan rasa nyeri menggunakan skala, observasi nyeri menggunakan PQRST, observasi keadaan klinis pasien, observasi keadaan umum pasien ,observasi tanda-tanda vital ,observasi pola hidup pasien sehari-hari ,observasi keadaan lingkungan sekitar pasien, serta pemeriksan fisikbreating, blood ,brain, bladder, bowel, dan bone.
- 3) Studi dokumentasi : metode pengumpulan data dengan cara mengambil data hasil rekam medis partisipan meliputi data rekam medis status klien.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (krarena peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan / tindakan.

- 2) Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, dan klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisa adalah :

- 1) Pengumpulan data.

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

- 2) Mereduksi data.

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3) Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4) Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus yang diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dengan Masalah Nyeri Akut.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Puskesmas Kutorejo untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian.

Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (Arikunto., 2013) adalah sebagai berikut :

1) Informed Consent (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak klien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipan klien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan kode atau instansi nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Keterbatasan

Dalam penyusunan studi kasus ini, banyak kendala yang penulis temui sehingga permasalahan ini mempengaruhi studi kasus ini. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan studi kasus ini membutuhkan waktu dan persiapan yang baik. Karena keterbatasan waktu sehingga penulis kurang mempersiapkan diri dengan baik. Selain keterbatasan waktu, penulis juga mengalami kesulitan pelaksanaan tindakan kolaborasi klien dengan ahli fisioterapi, hal ini karena perbedaan pandangan dan opini sehingga penulis merasa studi kasus ini mempunyai keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan dan masih membutuhkan perbaikan dalam penulisan hasil. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang membangun guna menyempurnakan studi kasus ini.